

**BAB II**  
**ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK**  
**DALAM DRAMA *GOLDEN BOY***

Pada bab ini, penulis akan menganalisis unsur-unsur intrinsik berupa tokoh yang terdiri dari tokoh mayor dan tokoh minor, perwatakan para tokoh melalui teori Christopher R Reaske, serta latar dan simbol.

**A. Analisis Tokoh**

Tokoh menunjuk pada orang atau pelaku cerita. Menurut Abrams adalah tokoh yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.<sup>22</sup> Tokoh terbagi atas tokoh mayor dan tokoh minor.

**1. Tokoh Mayor**

Tokoh mayor (*central character*) adalah tokoh penting yang ditampilkan terus menerus sehingga mendominasi sebagian besar cerita. Tokoh mayor merupakan tokoh protagonis yaitu tokoh yang pertama-tama berprakarsa dan berperan sebagai penggerak cerita.<sup>23</sup>

Asumsi penulis, tokoh mayor dalam drama ini adalah Joe Bonaparte. Penulis akan menganalisis tokoh mayor dalam hubungannya dengan tokoh-

---

<sup>22</sup> Burhanudin Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta, 1994, Hal. 176

<sup>23</sup> *Ibid*, Hal. 178

tokoh lain, keterlibatan tokoh mayor dengan berbagai peristiwa dan mencari konflik-konflik yang dialami tokoh mayor.

1. Tokoh mayor melalui hubungannya dengan tokoh lain.

a. Hubungan Joe dengan Mr. Bonaparte

Mr. Bonaparte adalah ayah Joe Bonaparte. Ia sangat menyayangi Joe dan mengetahui bakat-bakat Joe di bidang musik.

*Mr. Bonaparte : You interest to helpa my boy ?*

*Tokio (respectfully) : Very much ...*

*Mr. Bonaparte : Me too. Maybe not so as plan by these - a gentleman here. I don't say price fight'sa no good for Joe. Joe like-a to be fame, not feel ashame ...*

*Tokio : Is Joe afraid of his hands ?*

*Mr. Bonaparte : I don't know pricefight. His hand coulda get hurt ?*

*Moody : Every fighter hurts his hands. Sometimes they break.*

*Tokio : They heal up in no time*

*Roxy : What's so special about hands ? I suppose your kid play piano !*

*Mr. Bonaparte : Hey, you ! I don't like-a you ! You no interest in my boy (proudiy) My boy'sa besta violin in New York !<sup>24</sup>*

Pada saat Joe berusia 21 tahun, Mr. Bonaparte berniat memberi hadiah yang sangat istimewa yaitu sebuah violin yang sangat bagus dan mahal harganya untuk mendukung bakat Joe di bidang musik.

*Mr. Bonaparte : My Joe gotta biga talent.*

*Yesterday I buy-a him present !*

*Mr. Bonaparte : The mosta golden present for his birthday which I give him tonight.*

<sup>24</sup> Clifford Odets, *Golden Boy*, New York, Har. 249

*Carp : How much, if I'm not getting too personal, did such a violin cost you ?*

*Mr. Bonaparte : Twelve hundred dollars.*<sup>25</sup>

Mr. Bonaparte datang ke arena tinju, untuk memberitahu rekan-rekan dan manajer tinju Joe, bahwa Joe adalah seorang pemain violin terbaik di New York.

*Mr. Bonaparte : My name is Joe Bonaparte's father. I come-a to see my son's new friends.*<sup>26</sup>

*Moody : Your boy's afraid of his hands because he fiddles.*

*Mr. Bonaparte : Yes, mustabe ! Hey, you ! I don't like a you ! You no interest in my boy ! My boy'sa besta violin in New York.*<sup>27</sup>

b. Hubungan Joe dengan Lorna Moon

Lorna Moon adalah rekan kerja Joe, di mana Joe bekerja sebagai petinju.

Lorna adalah wanita simpanan Tom Moody manajer Joe.

*Lorna : I said I feel like a tramp and I don't like it. I want to get married, I want ....*

*Moddy : Go home, Lorna, go home ! I ain't got time to discuss it Gimme some air. It's enough I got may wife on my neck.*<sup>28</sup>

Joe sangat mencintai Lorna, tetapi sayangnya Lorna adalah wanita simpanan manajernya.

*Joe : I'm thinking about you and Mr. Moody.*

*Lorna : Why think about it ? I don't. Why should you ?*

*Joe : If you belonged to me I wouldn't think about it.*<sup>29</sup>

---

<sup>25</sup> *Ibid*, Hal. 248

<sup>26</sup> *Ibid*, Hal. 249

<sup>27</sup> *Ibid*, Hal. 255

<sup>28</sup> *Ibid*, Hal. 237

<sup>29</sup> *Ibid*, Hal. 263

Lorna juga sebenarnya mencintai Joe, tetapi ia tidak mau mengakuinya, karena ia tidak ingin Joe dan Moody bertengkar.

*Joe : I feel very close to you, Lorna*

*Lorna : I Know ...*

*Joe : And you feel close to me. But you're afraid ...*

*Lorna : of what ?*

*Joe : To take a chance ! Lorna darling, you won't let me wake you up !*

*Lorna : Maybe, I do ...*<sup>30</sup>

c. Hubungan Joe dengan Tom Moody.

Tom Moody adalah manajer Joe dalam bertinju. Joe tidak mengetahui kalau ia dimanfaatkan oleh manajernya untuk mendapatkan uang sebanyak-banyaknya agar dapat bercerai dengan istrinya dan menikah dengan Lorna.

*Lorna : Your wife ... your sweet goddam Monica !*

*Moody : She wants five thousand dollars, to give me the divorce.*

*Lorna : Look, Tom ... If she's out of the way, we can get married.*

*Moody : If I had the money ...*

*Lorna : Are good boys so hard to find ?*<sup>10</sup>

2. Keterlibatan tokoh mayor dengan berbagai peristiwa.

a. Joe berkarir di bidang musik

Joe sangat menyenangi musik, begitu juga dengan ayahnya. Ia telah mempelajari violin selama 10 tahun dan telah mendapatkan beberapa penghargaan dan bahkan bea siswa. Terlihat dalam kutipan di bawah ini.

<sup>30</sup> *Ibid*, Hal. 283

<sup>31</sup> *Ibid*, Hal. 238

*Mr. Bonaparte : I feel a good like-a to have some music ! Hey, where'sa my boy, Joe ? One o'clock ... don't come home yet. He make-a me worry !*

*Carp : You think you got worries ? wait, you got a son, Joe. He practised on his fiddle for ten years ? He won a gold medal, the best in the city ? They gave him a scholarship in the Ericson Institute ?*<sup>32</sup>

Joe mengatakan, bahwa ia tidak merasa kesepian jika memainkan musik dan jiwanya tidak bisa dipisahkan dengan musik.

*Joe : With music I'm never alone when I'm alone ... playing music ... When I play music nothing is closed to me. There's no war in music.*<sup>33</sup>

Ketika Joe akan merubah karirnya sebagai petinju, ayahnya mengingatkan, bahwa Joe adalah seorang pemusik dan bukan jiwa seorang petinju.

*Mr. Bonaparte : Hey, Joe, you sounda like crazy ! you no gotta nature for fight. You're musician. Whata you say, heh ?*<sup>34</sup>

b. Peristiwa Joe berkarir di bidang musik.

Joe memutuskan untuk berkarir di bidang tinju, pada saat ulang tahunnya yang ke-21.

*Lorna : How old are you ?*  
*Joe : Twenty one tommorow*  
*Tommorow is my birthday ! I change my life !*<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup> *Ibid*, Hal. 248

<sup>33</sup> *Ibid*, Hal. 263

<sup>34</sup> *Ibid*, Hal. 253

<sup>35</sup> *Ibid*, Hal. 252

Joe berubah menjadi materialistis setelah mendapatkan banyak uang dari bertinju dan juga ketenaran yaitu dengan membeli mobil mewah Deussenberg yang mahal.

*Tokio : Did you know Joe bought a car this morning ?*

*Roxy : What kinda car ?*

*Tokio : A Deussenberg*

*Moody : One of those fancy speed wagons*

*Tokio : It cost him five grand, second hand.<sup>36</sup>*

Pada awal Joe meniti karir sebagai petinju, ia jarang sekali mengeluarkan tangan kanannya dalam bertinju, bahkan cenderung ingin melindungi tangannya karena takut tangannya hancur. Bagi Joe, tangannya sangat berarti sekali karena mengingatkan akan masa lalunya sebagai pemain violin.

*Moody : Roxy's right. Joe pulls his punches ... and he don't throw his right hand and he don't throw them enough.<sup>37</sup>*

c. Peristiwa Joe melakukan bunuh diri bersama dengan Lorna.

Pada saat Joe meniti karir sebagai petinju dan sedikit lagi akan mencapai sukses, tanpa sengaja ia membunuh lawannya dalam bertinju.

*Joe : But I did it ! what will my father say when he hears I murdered a man ?*

*Lorna : And now tonight, here, this minute - finding yourself again - that's what makes you a champ. Don't you see that ?*

*Joe : Yes, Lorna - yes.<sup>38</sup>*

<sup>36</sup> *Ibid*, Hal. 276

<sup>37</sup> *Ibid*, Hal. 254

<sup>38</sup> *Ibid*, Hal. 315

Tangan Joe hancur pada saat ia tanpa sengaja membunuh lawannya dalam bertinju. Hal ini membuat ia menyadari kekeliruannya selama ini, dan ia tidak mungkin bisa kembali ke karir lamanya sebagai pemain violin.

*Joe : But my hands are ruined. I'll never play again !  
What's left, Lorna ? Half a man nothing, useless.*<sup>39</sup>

Kemudian Joe dan Lorna memutuskan untuk bunuh diri dengan cara memacu kendaraannya dalam kecepatan tinggi.

*Lorna : Tonight ? Joe, We ride in your car.  
Joe : We'll drive through the night. You're on the top  
of the world then - nobody laughs ! that's, it - speed !  
we're of to the earth - unconnected ... that's what  
speed for, an easy way to live !*<sup>40</sup>

3. Konflik-konflik yang dialami tokoh mayor.

a. Joe bimbang memilih karirnya.

Joe mengatakan, bahwa ia tidak menyukai dirinya di masa lalu, sekarang, bahkan masa yang akan datang, pada saat ia memutuskan untuk berkarir di bidang tinju.

*Joe : Now's a time for standing poppa, I have to tell  
you ... I don't like myself, past, present, and, future.  
Tomorrow's my birthday I change my life.*<sup>41</sup>

Joe tidak mengerti, mengapa ia begitu yakin untuk berkarir di bidang tinju, ketika ditanya oleh Mr. Carp.

*Carp : You honest to god had a fight ?  
Joe : I don't know why I got so sore*<sup>42</sup>

<sup>39</sup> *Ibid*, Hal. 316

<sup>40</sup> *Ibid*, Hal. 316

<sup>41</sup> *Ibid*, Hal. 248

<sup>42</sup> *Ibid*, Hal. 253

Joe takut tangannya menjadi hancur pada waktu bertinju. Itu sebabnya ia selalu melindungi tangan kanannya pada saat bertarung.

*Moody : Roxy's right. Joe pulls his punches ... and he don't throw his right hand and he don't throw them enough.*<sup>43</sup>

*Tokio : ... you're affraid of your hand ?*

*Moody : Are you ?*

*Joe : Half ... ?*<sup>44</sup>

b. Joe diperlakukan seperti barang komoditi oleh manajernya.

Joe tidak menyadari kalau ia dimanfaatkan oleh Moody untuk mendapatkan uang sebanyak-banyaknya agar dapat menceraikan istrinya dan menikah dengan Lorna.

*Moody : You heard him stalling. This is the end Lorna. It's our last chance for a decent life, for getting married – We have to make that kid fight ! He's more than a meal ticket. He's everything we want and need from life !*<sup>45</sup>

Joe diperlakukan semena-mena oleh Moody, yaitu dengan membiarkan Joe menekuni profesi yang tidak sesuai dengan jiwanya, walaupun ia berbakat.

*Joe : He's a manager ! He treats me like a possesion ! I'm just a little silver mine for him - he bangs me around with a shovel.*<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup> *Ibid*, Hal. 254

<sup>44</sup> *Ibid*, Hal. 260

<sup>45</sup> *Ibid*, Hal. 239

<sup>46</sup> *Ibid*, Hal. 282



c. Joe sering dihina karena matanya yang juling dan namanya yang aneh.

Joe ingin membuktikan bahwa biarpun matanya juling dan namanya aneh, namun ia masih mampu bertarung di ring tinju dan menjadi seorang petinju yang menyandang nama besar sesuai dengan kehebatan namanya, yang tidak mungkin diperoleh di musik.

*Joe : People have hurt my feelings for years. I never forget. You can't get even with people by playing the fiddle.*<sup>47</sup>

*Joe : I develop the ability to knock down anyone my weight. But what point have I made ? ... I went off to the wars cause someone called me a name because I wanted to be two other guys ... Now, it's happening.*<sup>48</sup>

Ketika pertama kali Joe bertemu dengan Moody, ia dihina dan diremehkan karena matanya yang juling dan namanya yang aneh.

*Moody : ... You're brash, you're fresh, you're callow - and you're cock-eyed ! infact, you're an insult to my whole nature ! ... I would honestly to know who are you.*

*Boy : My name is Bonaparte.*

*Moody : Didn't that name used to get you a little giggle in school ?*<sup>49</sup>

## B. Tokoh Minor

Tokoh minor adalah tokoh yang tidak terlalu penting dan digolongkan kepada pembantu, meskipun demikian kehadiran tokoh minor sangat diperlukan menunjang tokoh mayor.<sup>50</sup>

---

<sup>47</sup> *Ibid*, Hal. 264

<sup>48</sup> *Ibid*, Hal. 282

<sup>49</sup> *Ibid*, Hal. 242

<sup>50</sup> Sumardjo, *Op.cit*, Hal. 144

Penulis akan menganalisis beberapa tokoh minor yang terdapat di dalam drama *Golden Boy*, yaitu Mr. Bonaparte, Lorna Moon dan Tom Moody.

#### 1. Mr. Bonaparte

Mr. Bonaparte adalah ayah Joe Bonaparte. Ia sangat menyukai musik sama seperti Joe, dan mendukung bakat Joe di bidang musik.

*Mr. Bonaparte : I feel a good like-a to have some music.*

*Mr. Bonaparte : Joe love music. Music is the great cheer-up in the language of all countries, I learn that from Joe.*<sup>51</sup>

Pada saat Joe merubah karirnya sebagai petinju profesional, Mr. Bonaparte mendatangi rekan dan manajer Joe dan mengatakan bahwa Joe adalah seorang pemain violin terbaik di New York.

*Moody : Your boy's afraid of his hands because he fiddles.*

*Mr. Bonaparte : Yes, musta be !*

*Tokio : Why did you come and tell us this ?*

*Mr. Bonaparte : Because I like-a for him to try himself out. Maybe this a better business for him. Maybe not. He must try to find out, to see whata he want ... I don't know. Don't help Joe to tell him. I come here don't say it.*<sup>52</sup>

#### 2. Lorna Moon

Lorna Moon adalah seorang wanita yang sangat dicintai Joe dan merupakan wanita simpanan Tom Moody.

<sup>51</sup> Odets, *Op.cit.* Hal. 249

<sup>52</sup> *Ibid*, Hal. 257

*Lorna : I said I feel like a tramp and I don't like it I want to get married, I want ....*

*Moody : Go home, Lorna, go home ! I ain't got time to discuss it. It's enough I got my wife on my neck.<sup>53</sup>*

*Joe : I'm thinking about you and Mr. Moody.*

*Joe : If you belonged to me I wouldn't think about it.<sup>54</sup>*

### 3. Tom Moody

Tom Moody adalah seorang manajer yang licik, dia memanfaatkan Joe untuk mendapatkan uang sebanyak-banyaknya agar dapat bercerai dengan istrinya dan menikahi Lorna.

*Lorna : Your wife - your sweet goddam Monica.*

*Moody : She wants five thousand dollars to give me the divorce.*

*Lorna : If she's out of the way, we can get married.*

*Moody : Are good boys so hard to find.<sup>55</sup>*

### C. Analisis Perwatakan

Penokohan atau perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. Perwatakan merupakan perubahan dan temperamen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu. Watak tokoh cerita mungkin berubah, mungkin pula tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang dilakukannya.<sup>56</sup>

---

<sup>53</sup> *Ibid*, Hal. 237

<sup>54</sup> *Ibid*, Hal. 263

<sup>55</sup> *Ibid*, Hal. 239

<sup>56</sup> Atmazaki, *Op.cit*, Hal. 144

Christopher R Reaske mengemukakan 6 cara untuk menganalisis tokoh yaitu :

1. *The Appearance of the Characters* (Penampilan tokoh) : Dalam narasi pendahuluan atau petunjuk di panggung, pengarang sering menggambarkan karakter melalui bentuk fisiknya. Dengan kata lain, kita dapat mengerti karakter seorang tokoh melalui penampilannya.

2. *Asides and soliloques* (monolog dan suara dalam hati) : watak tokoh dapat dikenal melalui ucapan pada dirinya sendiri. Biasanya percakapan ini menjelaskan maksud-maksud atau keinginan jahat si tokoh.

3. *Dialogue between characters* (Dialog antar tokoh) : Saat berdialog dengan tokoh lain, bahasa yang digunakan tokoh-tokoh lainnya biasanya melukiskan watak.

4. *Hidden Naration* (Narasi yang tersembunyi) : Analisis karakter tokoh dengan memperhatikan informasi atau narasi yang diucapkan orang lain tentang tokoh tersebut.

5. *Language* (Bahasa) : Analisis karakter dapat dilakukan dengan memperhatikan jenis-jenis kata yang dipakai dan bagaimana tokoh tersebut berbicara.

6. *Character in action* (Tingkah laku tokoh) : Melalui pengamatan tingkah laku tokoh, pengamatan terhadap apa yang dilakukannya, juga sikap dan tindakannya dapat dikenali watak tokoh tersebut.<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini penulis hanya akan menggunakan *the appearance of the of the characters* (penampilan tokoh), *dialogue between characters* (dialog antar tokoh), *character in action* (tingkah laku tokoh).

1. Perwatakan tokoh mayor

Seperti telah penulis singgung sebelumnya bahwa tokoh mayor dalam drama *Golden Boy* adalah Joe Bonapate.

a. Melalui *the appearance of characters* (penampilan tokoh)

1) Bermata Juling

Juling adalah miring (tentang letak hitam mata yang tidak ditengah benar).<sup>58</sup> Secara fisik postur Joe adalah bermata juling, dan berusia 21 tahun.

*Joe slowly moves into the light. His face is bruised and over one eye is a piece of adhesive tape.*<sup>59</sup>

*Lorna : How old are you Joe ?*

*Joe : Twenty one tommorow.*<sup>60</sup>

Dalam bertinjupun Joe dijuluki petinju bermata juling.

*Frank : Looka, this, Joe's had a fight. "Flash : Choclate Drop fails to KO. New cock - eyed wonder."*<sup>61</sup>

<sup>57</sup> Christopher R. Reaska, *How to Analyze Drama*, New York, Hal. 46-48

<sup>58</sup> *Balai Pustaka*, Hal. 363

<sup>59</sup> Odets, *Op.cit*, Hal. 24.

<sup>60</sup> *Ibid*, Hal. 241

<sup>61</sup> *Ibid*, Hal. 243

## 2) Pintar

Pintar adalah pandai; cakap; mahir; (melakukan atau mengerjakan sesuatu).<sup>62</sup> Joe adalah seorang anak yang pintar. Ia senang membaca buku ensiklopedia Britanica.

*Lorna : You're very smart for twenty one ...  
Joe : Why not ? I read every page of the Encyclopaedia  
Britanica.*<sup>63</sup>

Beasiswa dan penghargaan di bidang musik pernah diraihinya.

*Carp . You got a son, Joe. He won a gold medal, the  
best in the city ? They gave him a scholarship in the  
Erickson Institute ?*<sup>64</sup>

Dalam bertinjun ia sangat berbakat ... "Moody : Your Joe's a very clever  
fighter."<sup>65</sup>

### b. Melalui *dialogue between characters* (dialog antar tokoh)

#### 1) Suka kemewahan

Mewah adalah serba indah; (biasanya tentang cara hidup yang menyenangkan); barang indah dan mahal sekali.<sup>66</sup>

Joe membeli mobil mewah *Deussenberg* yang sangat mahal harganya, setelah ia menekuni karir sebagai petinju profesional.

<sup>62</sup> Balai Pustaka, *Op.cit* Hal. 686

<sup>63</sup> Odets, *Op.cit*. Hal. 264

<sup>64</sup> *Ibid*, Hal. 248

<sup>65</sup> *Ibid*, Hal. 255

<sup>66</sup> Balai Pustaka, *Op.cit*, Hal. 581

*Tokio : Did you know Joe bought a car this morning ?*

*Roxy : What kinda car ?*

*Tokio : A Deussenberg*

*Moody : One of those fancy speed wagons ?*

*Tokio : It cost him five grand, second-hand.<sup>67</sup>*

*His success has added a certain bellicosity to his attitude; it has changed his clothing to silk shirt and custom made suits.<sup>68</sup>*

## 2) Labil

Labil adalah goyah, tidak mantap; tidak kokoh (pendirian); mudah berubah-ubah ; tidak stabil.<sup>69</sup> Joe mudah berubah-ubah pikiran terutama dalam hal karir. Dulu ia bercita-cita menjadi pemain violin terbaik, tetapi sekarang ia memilih karir sebagai petinju.

*Mr. Bonaparte : You are in favor for my son to Prizefight ?*

*Mr. Bonaparte : Joe has a dream many year to be superior violin. Was it boyhood thing ? Was it real ? Those are my question, Miss Moon. Maybe you are friend to my son. Then I aska you, look out for him. Study him. Help him find what'sa right.<sup>70</sup>*

### c. Melalui *character in action* (dialog antar tokoh)

#### 1) Setia

Setia adalah tetap dan teguh hati.<sup>71</sup> Joe sangat mencintai Lorna dan ia tidak mau kehilangan Lorna. Bahkan pada waktu ia melakukan bunuh diri dalam kecelakaan mobil, Lorna ikut bersamanya.

<sup>67</sup> Odets, *Op.cit.* Hal. 276

<sup>68</sup> Odets, *Op.cit.* Hal. 276

<sup>69</sup> Balai Pustaka, *Op.cit.*, Hal. 483

<sup>70</sup> Odets, *Op.cit.* Hal. 269

<sup>71</sup> Balai Pustaka, *Op.cit.*, Hal. 832

Joe : *No more fighting, but where do we go ?*  
Lorna : *Tonight, Joe we ride in your a car. We speed through the night, accross the park, over Triboro Bridge ...*  
Joe : *(Taking Lorna's arms in his trembling hands) : Ride ! That's we ride - clear my head. We drive through the night. Nobody gets you ! You're on top of the world then - nobody laughs ! That's it - speed ! We're of the earth unconnected !*<sup>72</sup>

Joe tidak dapat berpaling dari Lorna, meskipun ia tahu Lorna adalah wanita simpanan, manajernya.

Joe : *I feel very close to you, Lorna*  
Joe : *Oh, Lorna, deep as my voice will reach - listen ! Why can't you leave him ? why ?*<sup>73</sup>

## 2) Tidak sabar

Sabar adalah tenang, tidak tergesa-gesa; tidak terburu nafsu.<sup>74</sup> Ketika memutuskan untuk berkarir di bidang tinju, Joe terkesan terburu nafsu, karena ia ingin mencoba sesuatu yang baru.

Joe : *... Tomorrow's my birthday ! I change my life !*  
Frank : *And what do you do with music ?*  
Joe : *Who says I'm married to music ? I take a vacation, the notes won't run a way.*<sup>75</sup>

Pukulan Joe dalam bertinjun sangat cepat sekali seperti angin yang mencerminkan jiwanya yang mengebu-gebu.

<sup>72</sup> Odets, *Op.cit.* Hal. 316

<sup>73</sup> *Ibid*, Hal. 283

<sup>74</sup> Balai Pustaka, *Op.cit.* Hal. 763

<sup>75</sup> Odets, *Op.cit.* Hal. 252



*Tokio : He's got one of the best defenses I ever seen. And speedy as the wind.*<sup>76</sup>

Dan Joe pun senang mengendarai mobil dengan sangat cepat.

*Joe : I'm going to buy a car. Those cars are poison in my blood. When you sit in a car and speed you're looking down at the world. Speed, speed, everything is speed - nobody gets me !*<sup>77</sup>

## 2. Perwatakan tokoh minor

### a. Mr. Bonaparte

#### 1) Melalui *the appearance of characters* (penampilan tokoh)

##### a) Santai

Santai adalah bebas dari rasa ketegangan.<sup>78</sup> Ketika berbicara dengan menantunya, Mr. Bonaparte selalu menanggapi pembicaraan dengan tertawa sambil membaca koran.

*Siggie : You - I'm talking about you, Mr. Bonaparte.  
Mr. Bonaparte : (Suddenly shooting out two words) :  
Ha ha ! (He then resumes his reading)  
Siggie : Everytime I talk ... He gives me that horse  
laugh.*<sup>79</sup>

<sup>76</sup> *Ibid*, Hal. 253

<sup>77</sup> *Ibid*, Hal. 256

<sup>78</sup> Balai Pustaka, *Op.cit.* Hal. 783

<sup>79</sup> Odets, *Op.cit.* Hal. 245

Mr. Bonaparte selalu menanggapi setiap persoalan dengan santai tanpa beban. Ketika ia berbicara dengan tetangganya, ia mengatakan bahwa hidup ini indah dan nyaman. Semua yang ada di dunia ini saya suka makan, tidur dan berbicara dengan banyak orang sangat menyenangkan.

*Mr. Bonaparte : You make-a me laugh, Mr. Carp, you say life'sa bad. No, life'sa good. The streets, winter a'summer trees, cats - I love them all. The eating, and sleeping, drinking wine - very good ! I gone around on my wagon an talk to many people - nice !*<sup>80</sup>

Mr. Bonaparte berpenampilan santai tanpa beban seperti ia mencintai musik ..."*Mr. Bonaparte : I feela good. Like-a to have some music.*<sup>81</sup>

2) Melalui *dialogue between characters* (dialog antar tokoh)

a) Bijaksana

Bijaksana adalah selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuan); arif; tajam pikiran.<sup>82</sup> sikap bijaksana Mr. Bonaparte terlihat dalam kutipan di bawah ini.

*Mr. Bonaparte : What ever you got ina your nature to do isa not foolish !*

*Carp : For instance - look : playing baseball isn't foolish !*

*Mr. Bonaparte : No, if you like-a to do.*<sup>83</sup>

<sup>80</sup> *Ibid*, Hal. 249

<sup>81</sup> *Ibid*, Hal. 248

<sup>82</sup> Balai Pustaka, *Op.cit*, Hal. 115

<sup>83</sup> Odets, *Op.cit*. Hal. 250

Sebelum Joe meninggalkan rumah untuk berkarir di bidang tinju, Mr. Bonaparte mengingatkan bahwa Joe adalah seorang pemusik bukan jiwa seorang petinju.<sup>84</sup>

*Frank : And what do you do with music ?*  
*Joe : 'Who says I'm married to music, I take a vacation the notes won't run away.*  
*Frank : You're a mysterious kid.*  
*Mr. Bonaparte : Hey, Joe, You sound like crazy !*  
*You no gotta nature for fight you're musician.*<sup>85</sup>

Sikap bijaksana Mr. Bonaparte terlihat pada saat melerai anaknya, Ana, yang sedang bertengkar dengan suaminya.

*Mr. Bonaparte : Hit your wife in private, not in public.*<sup>86</sup>

3) Melalui *character in action* (dialog antar tokoh)

a) Penyayang (berasal dari kata dasar sayang).

Sayang adalah sayang akan (kepada) ; mengasihi ; mencintai.<sup>87</sup> Mr. Bonaparte sangat menyayangi anak-anaknya. Pada saat anak perempuannya bertengkar dengan suaminya, Mr. Bonaparte merangkul anaknya yang menangis agar terhindar dari pukulan suaminya.

*Anna : Don't be so free with your hands ! (He hits her again. She hits him back)*  
*Siggie : (hitting her again) : the next time I'll break your neck - I'm superdisgusted with you.*

---

<sup>84</sup> *Ibid*, Hal. 253

<sup>85</sup> *Ibid*, Hal. 253

<sup>86</sup> *Ibid*, Hal. 268

<sup>87</sup> Balai Pustaka, *Op.cit*, Hal. 768

*Mr. Bonaparte (standing up) : Stop this ... Mr. Bonaparte puts his arm around Anna who begins to sob.*<sup>88</sup>

Ketika Joe akan pergi meninggalkan rumah untuk berkarir di bidang tinju, Mr. Bonaparte menangis sambil berpesan agar Joe berhati-hati dengan tangannya.

*Mr. Bonaparte (To Joe) : Be careful for your hands.  
Joe : I want you to give me the word !  
Mr. Bonaparte (crying out) : No ! No word ! You gonna fight ?  
Joe : That'sa how you feel !  
Mr. Bonaparte : That'sa how I feel !*<sup>89</sup>

b. Lorna Moon

1) Melalui *the appearance of characters* (penampilan tokoh)

a) Cantik

Cantik adalah elok ; molek ; rupawan ; indah.<sup>90</sup> Penampilan Lorna adalah seorang gadis yang cantik dan memiliki sepasang kaki yang indah. Terlihat dalam kutipan dibawah ini.

*Moody : I'll tell you something, Lorna. I'm not overjoyed the way Joe looks at you.  
Lorna : How's he look ?  
Moody : As if he saw the whole island of Manhattan in your face, and I don't like it. A boxer, wiping his perspiring body with a towel, passes from left to right and looks back at Lorna's legs.*<sup>91</sup>

<sup>88</sup> Odets, *Op.cit.* Hal. 247

<sup>89</sup> *Ibid*, Hal. 271

<sup>90</sup> Balai Pustaka, *Op.cit.*, Hal. 150

<sup>91</sup> Odets, *Op.cit.* Hal. 288

b) Lembut

Lembut adalah baik hati (halus budi bahasanya) ; lembut hati orangnya - dan sopan. <sup>92</sup> Sikap lembut Lorna terlihat ketika Joe dihina oleh Moody, Lorna berusaha menetralkan suasana.

*Boy (quietly) : My name is Joe Bonaparte (Moody howls with laughter)*  
*Moody : Didn't that name used to get you a little giggle in school ?*  
*Boy : call me Joe*  
*Moody (laughing) : and your eyes ... didn't they used to get a little giggle too ?*  
*Lorna (to the laughing Moody, seeing the boy's pain) : Stop it, Tom.*<sup>93</sup>

Lorna mengingatkan Moody, bahwa Joe adalah seorang pelajar bukan seorang petinju.

*Lorna : Tom, what do you want the boy to do ? You surely know by now he's not a slugger. His man assets is his science - he's a student.*<sup>94</sup>

2) Melalui *dialogue between characters* (dialog antar tokoh)

a) Labil

Labil adalah goyah ; tidak mantap ; tidak kokoh pendirian ; mudah berubah-ubah tidak stabil. <sup>95</sup> Lorna bimbang memilih dua pria yang dicintainya. Terlihat dalam kutipan di bawah ini.

<sup>92</sup> Balai Pustaka, *Op.cit*, Hal. 272

<sup>93</sup> Odets, *Op.cit*. Hal. 242

<sup>94</sup> *Ibid*, Hal. 254

<sup>95</sup> Balai Pustaka, *Op.cit*, Hal. 483

Joe : Oh, Lorna, deep as my voice will reach - listen !  
Why can't you leave him ? why ?  
Lorna : Because he's a kid at forty-two and you're a  
man at twenty two.<sup>96</sup>

Lorna sebenarnya tidak senang menjadi wanita simpanan dan ia ingin status yang jelas dari Moody.

Lorna : Look, Tom, this means as much to me as it  
does to you. If she's out of the way, we can get  
married. Otherwise I'm a tramp from Newark. I  
don't like the feeling.  
Moody : Lorna, for Pete's sake, use your noodle !  
when I get rid of Monica, we'll marry.<sup>97</sup>

3) Melalui *characters in action* (tingkah laku tokoh)

a) Lemah

Lemah adalah tidak kuat ; tidak keras hati ; lembut ; tidak tegas dalam mengambil keputusan.<sup>98</sup> Sikap lemah Lorna terlihat dalam kutipan dibawah ini.

With Moody at present is his girl, Lorna Moon.  
There is a certain quite glitter about this girl, and if  
she is sometimes hard, it is more from necessity than  
choice. Her eyes often hold a soft, sad glance.<sup>99</sup>

<sup>96</sup> Odets, *Op.cit.* Hal. 234

<sup>97</sup> *Ibid*, Hal. 238

<sup>98</sup> Balai Pustaka, *Op.cit.*, Hal. 511

<sup>99</sup> Odets, *Op.cit.* Hal. 238

b) Munafik

Munafik adalah suka mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya ; bermuka dua.<sup>100</sup> Sikap munafik Lorna terlihat dari kutipan di bawah ini.

*Lorna : Hows the fight ?*  
*Eddie : I like to talk to you.*  
*Lorna : Is Joe still on his feet ?*  
*Eddie : Give the boy ... or move away.*  
*Lorna : I get married tommorow ...*  
*Eddie : Get outa my sight*  
*Lorna (in sudden burst, going to Joe) : Joe, I love you ! We love each other ... need each other !<sup>101</sup>*

c. Tom Moody

1) Melalui *the appearance of characters* (penampilan tokoh)

a) Materialistis

Materialistis adalah bersifat kebendaan ; harapannya didasarkan atas keinginan meningkatkan taraf hidup.<sup>102</sup> Tom memanfaatkan Joe untuk mendapatkan uang sebanyak-banyaknya agar dapat bercerai dengan istrinya dan menikah dengan Lorna.

*Moody : Who ?*  
*Lorna : Your wife - your sweet goddam Monica !*  
*Moody : She wants five thousand dollars to give me the divorce.*  
*Lorna : If she's out of the way we can get married.*  
*Moddy : If I had the money ...*  
*Lorna : Are good boys so hard to find ? <sup>103</sup>*

<sup>100</sup> *Ibid*, Hal. 599

<sup>101</sup> *Ibid*, Hal. 283

<sup>102</sup> Balai Pustaka, *Op.cit*, Hal. 566

<sup>103</sup> Odets, *Op.cit*. Hal. 239

b) Tidak setia

Setia adalah tetap dan teguh hati. Ketidaksetiaan Moody terhadap istrinya terlihat dalam kutipan di bawah ini.

*Lorna : I said I feel like a tramp and I don't like it. I want to get married, I want ...*  
*Moody : Go home, Lorna, go home ! I ain't got time to discuss it gimme some air. It's enough I got my wife on neck.*<sup>104</sup>

2) Melalui *characters in action* (tingkah laku tokoh)

a) Angkuh

Angkuh adalah tinggi hati (suka memandang rendah kepada orang lain) ; sombong ; congkak.<sup>105</sup> Moody selalu menganggap remeh Joe. Terlihat dalam kutipan di bawah ini.

*Boy : We ought to get together, Tom.*  
*Moody : I don't want you calling me Tom. You're brash, you're fresh, and you're callow - and you're cock-eyed ! In fact, you're an insult to my whole nature !*<sup>106</sup>

Moody sering menghina Joe karena matanya yang juling dan namanya yang aneh.

*Boy : My name is Bonaparte*  
*Moody : Didn't that name used to get you a little giggle in school ? Tell the truth, Bonaparte, didn't it ?*  
*Moody (laughing) : And your eyes ... didn't they used to get a little giggle too ?*<sup>107</sup>

<sup>104</sup> *Ibid*, Hal. 237

<sup>105</sup> Balai Pustaka, *Op.cit.*, Hal. 39

<sup>106</sup> Odets, *Op.cit.* Hal. 241

<sup>107</sup> *Ibid*, Hal. 241



b) Jahat

Jahat adalah buruk ; sangat tidak baik (tentang kelakuan, tabiat, perbuatan).<sup>108</sup>

Moody memperlakukan Joe secara semena-mena. Terlihat dari kutipan di bawah ini.

*Moody : It's a bussiness - Joe does his work, I do mine. Like this telephone. I pay the bill and I use it*  
*Lorna : He's human.*<sup>109</sup>

Ketika Moody mengetahui Joe membeli mobil mewah *Deusenberg*, Moody marah dan menyurungnya meninggalkan mobil tersebut karena Moody takut terjadi sesuatu hal pada Joe yang gemar memacu kendaraannya dengan cepat.

*Moody : He drives like a maniac ! Boy, he's getting a bushel of bad habit ! we gotta becareful !*  
*Moody : Get him to give up that Deusenberg.*  
*Eddy : (after looking at Joe) : That's his fun.*<sup>110</sup>

3) Melalui *character in action* (dialog antar tokoh)

a) Egois

Egois adalah orang yang mementingkan diri sendiri.<sup>111</sup> Moody memanfaatkan Joe agar ia memperoleh uang sebanyak-banyaknya, sehingga ia dapat bercerai dengan istrinya dan menikahi Lorna.

*Moody : Who ?*  
*Lorna : Your wife - your sweet goddam Monica !*

<sup>108</sup> Balai Pustaka, *Op.cit*, Hal. 344

<sup>109</sup> Odets, *Op.cit*. Hal. 238

<sup>110</sup> *Ibid*, Hal. 290

<sup>111</sup> Balai Pustaka, *Op.cit*, Hal. 219

*Moody : She wants five thousand dollars to give me the divorce.*

*Lorna : Look, Tom, if she's out of the way, we can get married.*

*Moody : If I had the money ...*

*Lorna : Are good boys so hard to find.* <sup>112</sup>

### C. Analisis Latar

Latar adalah lingkungan tempat peristiwa terjadinya. Termasuk di dalam latar ini adalah tempat peristiwa terjadi dan ruang yang dapat diamati. <sup>113</sup> Latar terdiri atas latar fisik, latar sosial dan latar spiritual.

#### 1. Latar fisik

Adalah tempat di dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah dan lain sebagainya.

#### 2. Latar sosial

Adalah yang mencakup penggambaran keadaan masyarakat, kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan dan cara hidup, bahasa dan lain-lain melalui peristiwa.

#### 3. Latar spiritual

Adalah latar fisik yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran tertentu, atau dapat pula gabungan penggambaran antara latar fisik dan sosial.

---

<sup>112</sup> Odets, *Op.cit.* Hal. 239

<sup>113</sup> Atar semi, *Op.cit.* Hal. 7

a. Latar fisik

1) Ruangan keluarga Bonaparte

Di dalam ruangan keluarga Bonaparte, terlihat sebuah meja yang bundar dilapisi dengan koran. diterangi oleh cahaya lampu dari atas tampak seperti meja biliard. Di setiap sisi dinding terdapat gambar Mozart dan Beethoven. Di ruangan yang lain terdapat sangkar burung.

*The combination dining and front from room of the Bonaparte home. Around dining room table, littered with newspapers, is lighted from directly above like a billiard table. Plaster busts of Mozart and Beethoven are on the side board. A cage of love birds at the other side of the room.*<sup>114</sup>

2) Taman tempat duduk-duduk

Joe dan Lorna sering duduk-duduk berdua di sebuah taman pada malam hari. Terdengar musik korsel dari kejauhan, mobil-mobil lalu lalang di depan mereka pada malam yang larut. Lampu lintas berubah-ubah warnanya dari hijau, merah dan kuning, mengikuti raut wajah mereka berdua.

*Joe and Lorna sit on a bench in the park. It is night. There is carousel music in the distance. Cars ride by in front of the boy and girl in the late spring night. Out of sight a traffic light changes from red to green and back again throughout the scene and casts it's colors on the faces of the boy and girl.*<sup>115</sup>

---

<sup>114</sup> Odets, *Op.cit.* Hal. 244

<sup>115</sup> *Ibid*, Hal. 262

### 3) Ruang tempat latihan tinju

Tampak di sudut ruangan Roxy, Moody, Lorna dan Tokio. Mereka sedang mengamati Joe Bonaparte yang sedang berlatih tinju. Terdengar bunyi sarung tinju bergedebuk, pukulan bantalan tinju, bunyi bel yang umum dari waktu ke waktu menandakan berakhirnya suatu ronde. Di dinding ruangan terpampang bendera Amerika yang sudah lusuh, sebuah iklan untuk perlengkapan tinju dan beberapa plakat tinju melekat pada dinding timah.

*Six months later. Present in the corner of a gymnasium are Roxy, Moody, Lorna and Tokio. They are looking off right, watching Joe Bonaparte work out with a partner. From off right come the sounds of typical gym activities : the thud of boxing gloves, the rat-a-tat of the punching bag, and from time to time the general bell which is signal for rest periods. Tacked on the tin walls are and ad for everlast boxing equipment "card", placards, a soiled American Flag.<sup>116</sup>*

#### b. Latar sosial

##### 1) Masyarakat kelas atas New York

Latar sosial dalam drama ini, menggambarkan masyarakat kelas atas New York yang ambisius untuk meraih kekayaan materi sebanyak-banyaknya demi kepentingan individu tanpa menghiraukan lagi nilai-nilai kemanusiaan. Terlihat dalam kutipan dibawah ini.

---

<sup>116</sup> *ibid*, Hal. 273

*Lorna : Won't he give up the violin ?  
Moody : You heard him stalling. This is the end  
Lorna. It's our last chance for a decent life, for  
getting married - We have to make that kid fight !  
He's more than a meal ticket - He's everything we  
want and need from life !*<sup>117</sup>

Dalam drama ini juga digambarkan masyarakat kelas menengah atas yang senang berselingkuh dan hidup mewah dengan membeli barang-barang yang mahal seperti terlihat dalam kutipan dibawah ini.

*Moody : Go home, Lorna, go home ! I ain't got time  
to discuss it. Gimme some air. It's enough I got  
my wife on my neck.*<sup>118</sup>  
*Tokio : Did you know Joe bought a car this morning ?  
Roxy : What kinda car ?  
Tokio : A Deussenberg  
Moody : One of those fancy speed wagons ?  
Tokio : It cost him five grand, second-hand.*<sup>119</sup>

## 2) Masyarakat menengah New York

Dalam drama ini, masyarakat menengah New York diwakili oleh keluarga Bonaparte yang bahagia dan sangat mencintai musik. Joe, salah satu anggota dari keluarga Bonaparte terpengaruh oleh gaya hidup masyarakat kelas atas New York yang menganggap bahwa materi adalah segalanya. Sehingga Joe terbawa arus untuk menekuni karir sebagai petinju yang identik dengan gaya hidup glamour dan berani meninggalkan dunia musik yang sudah ditekuni selama 10 tahun.

---

<sup>117</sup> *Ibid*, Hal. 261

<sup>118</sup> *Ibid*, Hal. 237

<sup>119</sup> *Ibid*, Hal. 276

*Mr. Bonaparte : I fella good. Like-a to have some music !*

*Joe : I don't want to be critized ! No body takes serious here ! I want to do what I want. I proved it tonight I'm good - I went out to earn some money and I earned ! I had a profesional fight tonight - maybe I'll have some more.*<sup>120</sup>

### c. Latar Spiritual

Latar Spiritual menghasilkan nilai-nilai budaya yaitu materialistis, egois, santai dan labil.

#### 1) Materialistis

Materialistis adalah bersifat kebendaan ; harapannya didasarkan atas keinginan meningkatkan taraf kehidupan.

Dalam drama ini tercermin masyarakat kelas atas New York yang materialistis. Mereka menganggap bahwa materi adalah segala-galanya dan sudah tidak menghiraukan lagi nilai-nilai kemanusiaan.

*Moody : It's a bussiness - Joe does his work, I do mine. Like this telephone-I pay the bill and I use it !*  
*Lorna : He's human.*<sup>121</sup>

Masyarakat kelas atas New York yang suka berselingkuh dan mengendarai mobil mewah yang mahal harganya.

*Joe : Wait a minute ! Lorna loves me and I love her*  
*Joe : Tell him*  
*Lorna : I love Tom*  
*Lorna : I feel like I'm shot from a cannon*  
*Moody : What's wrong Lorna ? You can tell me ?*

<sup>120</sup> *Ibid*, Hal. 253

<sup>121</sup> *Ibid*, Hal. 288

*Moody : You like that boy, don't you ?*

*Lorna : I love him Tom.*<sup>122</sup>

*Roxy : Say, what's this I hear you bought a Deussenberg.*

*Joe : What's your objection I might have some fun.*<sup>123</sup>

## 2) Egois

Egois adalah orang yang selalu mementingkan kepentingan sendiri.<sup>124</sup>

Nilai ini juga tercermin dalam kehidupan masyarakat kelas atas New York. Mereka mengejar materi semata-mata untuk kesenangan pribadi dan kepentingan pribadi, seperti yang dilakukan oleh tokoh minor Tom Moody yang memanfaatkan Joe untuk mendapatkan materi sebanyak-banyaknya.

*Joe : He's a manager ! He treats me like a possession ! I'm just a little silver mine for him - He bangs me around with a shovel.*<sup>125</sup>

## 3) Santai

Santai adalah bebas dari rasa ketegangan.<sup>126</sup>

Sifat yang santai yaitu memandang hidup ini secara apa adanya untuk dinikmati yang digambarkan melalui keluarga Bonaparte. Seperti terlihat dalam kutipan di bawah ini.

<sup>122</sup> *Ibid*, Hal. 292

<sup>123</sup> *Ibid*, Hal. 276

<sup>124</sup> Balai Pustaka, *Op.cit*, Hal. 219

<sup>125</sup> Odets, *Op.cit*. Hal. 282

<sup>126</sup> *Ibid*, Hal. 783

*Roxy (pricking up his ears): Harmony ! That's music !  
The family's starting up music again !  
Frank (smiling) : That's right, that's music.<sup>127</sup>*

Selain itu, masyarakat kelas menengah juga digambarkan mencintai musik dan tidak dipisahkan dengan musik.

*Joe : With music I'm never alone when I'm alone -  
playing music ... that's like saying, "I'm a man. I  
belong here. When I play music nothing is closed to  
me. There's no war in music."<sup>128</sup>*

#### 4) Labil

Labil adalah goyah ; tidak mantap ; tidak kokoh (pendirian) ; mudah berubah-ubah ; tidak stabil.<sup>129</sup>

Nilai ini juga tercermin pada masyarakat New York. Mereka terlihat mudah terpengaruh oleh gaya hidup masyarakat atas, yang cenderung materialistis. Mereka tidak menyadari bahwa hal tersebut justru membawa kehancuran bagi diri mereka sendiri. Seperti yang dialami tokoh mayor Joe Bonaparte yang ingin mencari kepuasan materi dan ketenaran dengan menekuni karir yang tidak sesuai dengan jiwanya.

*Joe : I'm going to buy a car.  
Lorna : They make wonderful cars today.  
Joe : Gary Cooper's got the kind I want. I saw it in  
the paper, but it costs too much - fourteen thousand.  
If I found one second hand.  
Lorna : Sure, If you would go in really fight.<sup>130</sup>*

<sup>127</sup> *Ibid*, Hal. 249

<sup>128</sup> *Ibid*, Hal. 263

<sup>129</sup> *Ibid*, Hal. 483

<sup>130</sup> *Ibid*, Hal. 106



#### D. Analisis Simbol

Menurut Dick Hartoko dalam bukunya pengantar ilmu sastra, simbol adalah suatu pola arti, sehingga antara apa yang dikatakan dan yang dimaksudkan terjadi suatu asosiasi (kesatuan).<sup>131</sup> Simbol merupakan cerminan dari watak para tokoh dan juga dapat membentuk tema.

Dalam drama *Golden Boy* banyak terdapat simbol-simbol yang mengandung maksud-maksud tertentu, ada simbol yang merupakan cerminan dari watak para tokoh.

Setelah penulis membaca dan menganalisis drama ini, terdapat 6 simbol yaitu : *Golden Boy, Deusenberg, Cocked-Eye, Bonaparte, Violin* dan *Hand*.

##### 1. *Golden Boy*

*Golden Boy* adalah judul dari drama ini, yang mengandung makna seorang tokoh yang hebat. *Golden Boy* mengacu pada tokoh mayor Joe Bonaparte. Di sini ia merupakan pusat sorotan dalam cerita, karena kehebatannya dalam menekuni dua karir yang ia miliki.

*Joe : I develop the ability to knock down anyone my weight. But what point have I made ? Don't you think I know that ? I went off to the wars, cause someone called me a name - because I wanted to be two cther guys. Now it's happening.*<sup>132</sup>

*Eddie : A year ago Bonaparte was a rookie with a two - pants suit. Now he wears the best, eats the best, sleep the best. He walks down the street respected - the golden boy !*<sup>133</sup>

<sup>131</sup> Hartoko, *Op.cit*, Hal. 190

<sup>132</sup> Odets, *Op.cit*. Hal. 282

<sup>133</sup> *Ibid*, Hal. 309

## 2. Deussenberg

*Duesenberg* adalah nama sebuah mobil mewah dan dapat melaju dengan sangat cepat, yang mengandung makna cerminan dari watak tokoh mayor Joe Bonaparte yang materialistis dan tidak sabar. Watak Joe yang tidak sabar sehubungan dengan simbol *Deussenberg* yaitu Joe gemar memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi.

*Moody : He drives like maniac ! boy, he getting a bushel of bad habits ! we gotta becarefull.*

*Roxy : Say, What's this I hear you bought a Deussenberg ?*

*Joe : What's your objection - I might have some fun.*<sup>134</sup>

## 3. Cocked-eye

*Cocked-eye* adalah juling yang artinya miring (tentang letak hitam mata yang tidak ditengah). Yang mengandung makna ketidak mampuan tokoh mayor Joe Bonaparte dalam menentukan karir mana yang penting bagi dirinya. Dalam pertandingan tinjupun Joe selalu dijuluki petinju bermata juling.

*Frank : Looka this, Joe's had a fight. "Flash : Chocolate Drop fails to KO. New cock-eyed wonder". Take a look at the picture.*

*Carp : What ?*

*Mr. Bonaparte : Had a fight ? that is foolish not possible.*<sup>135</sup>

Moody manajer tinju Joe meragukan kemampuan Joe pada saat pertama bertemu, karena melihat postur Joe yang memiliki mata juling.

<sup>134</sup> *Ibid*, Hal. 276

<sup>135</sup> *Ibid*, Hal. 251

*Moody : You mean you want to fight the Baltimore Chocolate Drop ? You ? (The boy remains silent. Moody comes out from behind his desk and stands face to face with the boy. With sudden discovery). You're cock-eyed too.*<sup>136</sup>

#### 4. Bonaparte

Seperti kita ketahui, bahwa *Bonaparte* identik dengan Napoleon Bonaparte, yang mengandung makna seorang tokoh yang dikagumi karena kehebatan dan keberaniannya. Dalam drama ini *Bonaparte* mencerminkan watak dari tokoh mayor Joe Bonaparte yang berani. Seperti yang dialami tokoh mayor Joe Bonaparte dalam drama ini, ia berani memutuskan berkarir di bidang tinju yang tidak sesuai dengan jiwanya karena ia ingin dipandang sebagai tokoh yang hebat sesuai dengan nama yang disandangnya.

*Joe : Well, I always felt different. Event my name was special - Bonaparte - and my eyes ...*  
*Joe : I develop the ability to knock down anyone my weight. But what point have I made ? Don't you think I know that ? I went off to the wars, cause someone called me a name.*<sup>137</sup>

#### 5. Violin

Dalam drama ini, *violin* mengandung makna masa lalu Joe Bonaparte sebagai pemusik seperti terlihat dalam kutipan di bawah ini.

---

<sup>136</sup> *Ibid*, Hal. 241

<sup>137</sup> *Ibid*, Hal. 282

*Mr. Bonaparte : (Mr. Bonaparte brings the violin case from it's hiding place in the buffets) : Joe, I buy you this sometime ago. Don't give cause I don't know whatta you gonna do. Take him with you now. Play for yourself. It gonna remember you your old days of musical life.*<sup>138</sup>

#### 6. Hand

*Hand* di dalam drama ini mengacu pada tangan tokoh mayor Joe Bonaparte. Yang mengandung makna kehancuran jiwa Joe Bonaparte seperti yang dialami Joe, pada saat tanpa sengaja membunuh lawannya dalam bertinju dan mengakibatkan tangannya hancur, dan kehancuran pula bagi dirinya karena ia tidak mungkin bisa kembali lagi menekuni karir lamanya sebagai pemain violin.

*Joe : But I did it ! what will my father say when he hears I murdered a man ? Lorna, I see what I did. I murdered myself, too !*

*Joe : But my hands are ruined. I'll never play again ! What's left Lorna ? Half a man, nothing, useless ...*<sup>139</sup>

#### E. Rangkuman

Pada bab dua, penulis menganalisis unsur-unsur intrinsik. Unsur-unsur intrinsik yang diteliti adalah meliputi tokoh mayor dan tokoh minor, perwatakan dengan menggunakan teori Christopher R. Reaske, latar meliputi latar fisik, latar sosial dan latar spiritual, serta simbol-simbol yang digunakan untuk memperjelas watak tokoh.

---

<sup>138</sup> *Ibid*, Hal. 271

<sup>139</sup> *Ibid*, Hal. 316

**Analisis Tokoh.** Tokoh mayor dalam drama *Golden Boy* adalah Joe Bonaparte. Joe sebagai tokoh mayor merupakan pusat sorotan dalam cerita, ia mempunyai hubungan dengan tokoh-tokoh minor seperti Mr. Bonaparte, Lorna Moon dan Tom Moody. Joe sebagai tokoh mayor mempunyai keterlibatan dengan berbagai peristiwa. Peristiwa Joe berkarir di bidang musik, Joe berkarir di bidang tinju dan peristiwa Joe melakukan bunuh diri bersama Lorna. Joe mengalami konflik-konflik dalam cerita. Joe bimbang memilih karirnya, Joe diperlakukan seperti barang komoditi oleh manajernya, Joe sering dihina karena matanya yang juling dan namanya yang aneh.

**Analisis Perwatakan.** Joe melalui *the appearance of characters* (penampilan tokoh) digambarkan sebagai pria yang bermata juling, berusia 21 tahun, pintar. Melalui *dialogue between characters* (dialog antar tokoh) Joe memiliki sifat suka kemewahan dan labil, melalui *character in actions* (tingkah laku tokoh) Joe memiliki sifat setia dan tidak sabar. Mr. Bonaparte melalui *the appearance of characters* (penampilan tokoh) digambarkan sebagai pria yang memiliki sifat santai, melalui *dialogue between characters* (dialog antar tokoh) Mr. Bonaparte memiliki sifat bijaksana, melalui *character in actions* (tingkah laku tokoh) Mr. Bonaparte memiliki sifat penyayang. Lorna Moon melalui *the appearance of characters* (penampilan tokoh) digambarkan sebagai wanita yang cantik dan lembut, melalui *dialogue between characters* (dialog antar tokoh) Lorna memiliki sifat yang labil, melalui *character in actions* (tingkah laku tokoh) Lorna memiliki sifat yang lemah dan munafik. Tom Moody melalui

*the appearance of characters* (penampilan tokoh) digambarkan sebagai pria yang tidak setia dan materialistis, melalui *dialogue between characters* (dialog antar tokoh) Tom Moody memiliki sifat egois, melalui *character in actions* ( tingkah laku tokoh) Tom Moody memiliki sifat angkuh dan jahat.

**Analisis Latar.** Latar fisik mengambil wujud fisik ruangan keluarga Bonaparte, taman tempat duduk-duduk, dan ruangan tempat latihan tinju. Latar sosial menggambarkan masyarakat atas New York yang menganggap materi adalah segala-galanya, masyarakatnya senang berselingkuh dan hidup mewah. Selain itu juga menggambarkan masyarakat menengah New York yang hidup bahagia, menyenangi musik, memiliki sifat santai dan mudah terpengaruh. Latar spiritual menghasilkan nilai-nilai budaya masyarakat kelas atas New York yaitu materialistis, egois. Sedangkan masyarakat menengah New York menghasilkan nilai-nilai budaya santai dan labil.

**Analisis Simbol.** Simbol-simbol dalam drama ini adalah *Golden Boy*, yang berkaitan dengan judul drama ini dan mengacu pada tokoh mayor Joe Bonaparte yang mengandung makna seorang tokoh yang hebat. *Deusenberg* merupakan cerminan dari watak tokoh mayor yang materialistis dan tidak sabar. *Cocked-eye* mencerminkan watak tokoh mayor yang labil. Bonaparte mencerminkan watak tokoh mayor yang berani. *Violin* mengandung makna masa lalu tokoh mayor sebagai seorang pemusik. *Hand* mengandung makna kehancuran jiwa Joe Bonaparte.